

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
JURUSAN ILMU KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI KESEHATAN CENDEKIA UTAMA KUDUS**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2025

Ahmad Shobirin, Ambarwati, Wahyu Wusianto, Luluk Cahyanti

Studi Kasus Penerapan Terapi Murrotal Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah
Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

ABSTRAK

Latar Belakang: Faktor Diabetes Melitus Tipe 2 ada 2 yaitu : yaitu Faktor yang bisa diubah seperti gaya hidup seperti makanan yang dikonsumsi, pola istirahat, dan aktifitas fisik. Faktor yang tidak dapat diubah diantaranya usia serta genetik. Intervensi *non farmakologis* seperti *Penerapan Terapi Murrotal* dianggap efektif untuk membantu menurunkan glukosa darah pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan dan membuktikan bahwa penerapan terapi *Penerapan Terapi Murrotal* dapat menurunkan glukosa darah pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *pre experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sample sebanyak 2 responden yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan bulan Juli 2025 menggunakan lembar observasi. Analisa data dilakukan secara deskriptif untuk melihat perubahan gula darah sebelum dan setelah intervensi *Penerapan Terapi Murrotal*. **Hasil:** 2 responden sebelum diberikan *Penerapan terapi Murrotal* termasuk dalam kategori hiperglikemi / Diabetes Melitus sebanyak 2 responden (100%), sebelum diberikan terapi *Penerapan Murrotal* diperoleh rata rata gula darah sebesar 240 mg/dl dan setelah diberikan terapi *Penerapan Murrotal* diperoleh rata rata gula darah sebesar 185,52 mg/dl. Gula darah pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 mengalami penurunan sebesar 24,30 mg/dl. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan gula darah pada penderita Diabetes Melitus tipe 2 setelah intervensi terapi *Penerapan Murrotal*. **Kesimpulan:** Terapi murrotal terhadap perubahan kadar gula darah dapat efektif dalam menurunkan glukosa darah. Terapi ini dapat dijadikan pendekatan keperawatan *non farmakologi* untuk menurunkan glukosa darah pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. **Kata Kunci :** diabetes melitus, glukosa darah, terapi murrotal

**HEALTH SCIENCE DEPARTEMENT
CENDEKIA UTAMA KUDUS INSTITUTE OF HEALTH TECHNOLOGY**

Scientific Paper, July 2025

Ahmad Shobirin, Ambarwati, Wahyu Yudianto, Luluk cahyanti

Case Study of the application of Murrotal Therapy to Reduce Blood Glucose Levels
in Type 2 Diabetes Mellitus Patients

ABSTRACT

Background: There are two factors that contribute to Type 2 Diabetes Mellitus: modifiable factors such as lifestyle factors such as diet, rest patterns, and physical activity. Non-modifiable factors include age and genetics. Non-pharmacological interventions such as Studi

Kasus Penerapan Terapi Murrotal terhadap perubahan Kadar Gula Darah Pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 are considered effective in helping lower blood glucose levels in people with Type 2 Diabetes Mellitus. **Research Objective:** The aim of this study is to describe and prove that the application of Penerapan Terapi Murrotal therapy can reduce blood glucose in patients with Type 2 Diabetes Mellitus. **Method:** This study used a quantitative pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. A sample of 17 respondents was selected according to the inclusion criteria. Data collection was conducted in June 2025 using an observation sheet. Data analysis was conducted descriptively to observe changes in blood sugar before and after the Progressive Muscle Relaxation intervention. **Results:** 17 respondents before being given Progressive Muscle Relaxation were included in the hyperglycemia / Diabetes Mellitus category as many as 2 respondents (100%), before being given Penerapan terapi murrotal therapy, the average blood sugar was 219.82 mg / dl and after being given Penerapan terapi murrotal therapy, the average blood sugar was 195.52 mg / dl. Blood sugar in Type 2 Diabetes Mellitus patients decreased by 24.30 mg / dl. These results indicate a decrease in blood sugar in Type 2 Diabetes Mellitus patients after Penerapan terapi murrotal therapy intervention. **Conclusion:** Penerapan terapi murrotal therapy is effective in lowering blood glucose. This therapy can be used as a non-pharmacological nursing approach to lower blood glucose in patients with Type 2 Diabetes Mellitus.

Keywords: Blood Glucose, Diabetes Mellitus, terapi murrotal